

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut sugiyono (2011, p. 11) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena berhipotesis dengan menggunakan uji statistik dan metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Pada variabel Kompensasi, Motivasi Kerja terhadap Kinerja pada PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010, p. 29) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010, p. 45) Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan pada Divisi *Direct Selling Team* PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010, p. 38) Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain artinya data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dengan cara wawancara dengan pihak

karyawan Divisi *Direct Selling Team* PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010, p. 135) Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden Divisi *Direct Selling Team* di PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban		Skor
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Cukup Setuju	(CS)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2010

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana penelitian mengamati secara langsung objek penelitian yaitu PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi penelitian adalah PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung yang terletak di Jl. Pulau Morotai, Jagabaya III, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung, yang berjumlah 51 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011,p.73) sampel adalah bagian dari jumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung. Dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel jenuh.

Jadi jumlah sampel yang digunakan sebagai responden adalah 51 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2011,p.31) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Independen

variabel Bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya *variabel independen* sugiyono (2011,p.59). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* adalah : Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sugiyono (2011,p.59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah kinerja (Y).

3.6 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.2 Definisi Konsep Dan Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. Sedarmayanti (2015, p. 239),	kompensasi adalah imbalan/balas jasa yang diberikan oleh seorang pemberi kerja kepada seseorang penerima kerja yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai dan aturan lainnya	Kompensasi Langsung a. Gaji b. Upah c. Bonus d. Komisi e. pembagian laba/keuntu ngan Kompensasi Tidak Langsung a. Jaminan Asuransi b. Jaminan Keamanan	Ordinal

			a. Jaminan Cuti kerja	
			b. Jaminan Penjadwala n kerja	
			c. Pelayanan Karyawan	
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah pemberian daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Syahyuti (2010)	Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar.	1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab	Ordinal
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2016)	kinerja karyawan adalah merupakan suatu tingkat kemajuan seseorang karyawan atas hasil dari usahanya untuk meningkatkan kemampuan secara positif dalam pekerjaannya	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu 4. Penekanan Biaya 5. Pengawasan 6. Hubungan antar karyawan	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) Kompensasi, (X2) Motivasi Kerja, dan variabel (Y) yaitu Kinerja. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2016, p. 211) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.

Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen Arikunto 2016 mengatakan bahwa jika populasi subjek tidak cukup banyak, maka pengambilan subjek uji coba dapat dilakukan dengan mengambil sebagian dari calon subjek penelitian. Berdasarkan atas teori tersebut, maka peneliti menguji validitas kepada sebagian populasi penelitian yaitu 25 responden yang akan dibagikan kepada karyawan PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig (1-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid
2. Jika $\text{sig (1-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010,p.120), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji

reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabi, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3 Inteprestasi Nilai r
Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2010)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitas angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi

3.8.2 Uji Linieritas

Uji ini di gunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.9 Metode Analisis Data

Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2), terhadap KinerjaKaryawan(Y) padaPT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Kompensasi

X₂ = Motivasi Kerja

e = Error disturbance

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai pengaruh pengarah pengaruh kompensasi (X₁) terhadap Kinerja (Y), pada PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung pada perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 23. uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk $n-2$, maka H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan dk $n-2$, maka H_0 diterima
2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

1. Pengaruh Kompensasi (X₁) Terhadap Kinerja (Y)

Hipotesis :

H_0 = Kompensasi (X₁) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

H_a = Kompensasi (X₁) berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Hipotesis :

Ho = Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Ha = Motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada PT. Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

3.10.2 Uji F

UjiF : Pengaruh Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja karyawan (Y) .

Ho : Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) karyawan PT Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Ha : Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja (Y) karyawan PT Duta Media Indonesia Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.